

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, didapatkan diagnosa yang sama pada pasien sesuai dengan teori yakni nyeri akut (D.0077). Pada masalah nyeri akut dilakukan intervensi terapi minyak lavender dan kompres es. Terapi minyak lavender dan kompres es merupakan sebagian terapi komplementer yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri yang dirasakan pada ibu postpartum dengan episiotomi. Penulis melakukan terapi ini selama 10-15 menit dengan 2 kali tindakan, saat jam ke 2 setelah melahirkan dan 14 jam setelah melahirkan.

Nyeri episiotomi yang dirasakan oleh ibu postpartum diukur menggunakan VAS (*Visual Analog Scale*) dan REEDA. Terdapat 3 kategori pengelompokan nyeri, dimana VAS dengan skor <4 masuk kedalam kategori nyeri ringan, 4-6 masuk kedalam kategori nyeri sedang, dan 7-10 masuk kedalam kategori nyeri berat. Hal yang sama terjadi pada skor REEDA, dibagi menjadi 3 kategori dimana skor 0 dengan penyembuhan luka baik, 1-5 penyembuhan luka kurang baik, dan skor >5 dengan penyembuhan luka buruk.

Hasil yang didapat dari kedua pasien kelolaah baik Ny. R (pasien 1) dan Ny. R (pasien 2) didapatkan bahwa keduanya mengalami penurunan nyeri setelah dilakukan intervensi. Pada Ny. R yang dilakukan intervensi minyak lavender didapatkan bahwa terdapat penurunan skor VAS setelah dilakukan intervensi dari skor VAS 5 menjadi 3, dan mengalami penurunan skor REEDA dari 4 menjadi 2. Kemudian pada Ny. R yang dilakukan intervensi kompres es REEDA mengalami penurunan dari skor 4 menjadi 2 dan skor VAS mengalami penurunan dari 6 menjadi 2. Kedua pasien ini menunjukkan respon yang positif dimana keduanya kooperatif dan merasa rileks setelah intervensi.

Maka, berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan intervensi terapi minyak lavender dan kompres es selama 10-15 menit dapat menurunkan nyeri yang dialami oleh ibu postpartum dengan episiotomi.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dalam institusi pendidikan seperti dosen dan mahasiswa dapat menggunakan buku “Penanganan Non Farmakologis Mengatasi Komplikasi Pascapersalinan : Pendekatan Terapeutik” sebagai tambahan referensi pembelajaran baik dilingkungan perguruan tinggi maupun Masyarakat.

V.2.2 Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat menerapkan intervensi terapi minyak lavender dan kompres es sebagai salah satu terapi komplementer yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri episiotomi. Perawat juga dapat menggunakan buku ini sebagai alat edukasi pada ibu postpartum.

V.2.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan buku ini bisa digunakan sebagai salah satu sumber referensi bagi masyarakat dalam mengurangi nyeri episiotomi pada ibu postpartum. Diharapkan juga ibu postpartum dapat memahami penyampaian informasi yang dituangkan pada buku ini dan menerapkannya.